

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I Bantul menunjukkan bahwa dari 114 responden sebagian besar balita yang mengalami diare adalah usia 1- 3 tahun sebesar 84 responden (73,7 %).
2. Hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan bahwa jenis kelamin yang banyak mengalami diare adalah laki-laki sebesar 63 responden (55,3% ).
3. Dapat diketahui bahwa dari 114 responden balita di Puskesmas Banguntapan I Bantul yang mengalami diare non infeksi yaitu sebesar 101 responden (88,6%).
4. Hasil penelitian dari 114 responden menunjukkan balita yang mengalami diare lebih banyak yang bertempat tinggal di Desa Baturetno sebesar 51 (44,7%).
5. Hasil penelitian dari 114 responden menunjukan bahwa status gizi balita yang mengalami diare mempunyai status gizi baik sebesar 89 responden (78,1%).
6. Hasil penelitian dari 114 responden (100%) sudah diberikan imunisasi campak.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Bagi dosen Stikes Achmad Yani yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, untuk pengabdian terhadap masyarakat agar perlu memberikan edukasi/ penyuluhan kesehatan kepada ibu balita tentang faktor penyebab diare, karena melihat dari data yang diperoleh banyak balita yang mengalami diare non infeksi. Selain itu juga perlu media promosi kesehatan agar penyuluhan yang diberikan mudah dipahami. Contohnya seperti brosur, spanduk dan poster-poster yang terkait dengan pencegahan dan penanganan diare pada anak.

### 2. Bagi Puskesmas Banguntapan I Bantul

Melihat faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di Puskesmas Banguntapan I Bantul, maka perlu dilakukan kegiatan edukasi kepada orang tua yang mempunyai anak usia 1-5 tahun tentang pencegahan dan penanganan anak diare di rumah, terutama mengajarkan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun sebelum memberikan makan pada anak. Pemberian informasi tentang pemberian makanan yang bergizi dan seimbang juga perlu disampaikan. Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan ini dapat dijadikan program rutin bagi Puskesmas.

### 3. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tempat tinggal balita yang kurang bersih merupakan salah satu faktor terjadinya diare. Oleh sebab itu masyarakat seharusnya dapat mengelola sampah dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan, agar kuman penyebab diare tidak dapat masuk dengan mudah.

### 4. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dengan menggunakan rancangan penelitian yang lain contohnya dengan menggunakan data primer agar hasilnya menjadi lebih luas kemaknaannya. Serta menambah variable-variabel lain yang perlu diteliti seperti kondisi tangan dan kuku, pemberian Asi Eksklusif dan tanda gejala diare.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA